

# PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE 2014-2024

Wiwi Ruwiah<sup>1</sup>

Email : [wiwiruwiyahh13@gmail.com](mailto:wiwiruwiyahh13@gmail.com)<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>1</sup>

Jamaluddin<sup>2</sup>

Email : [dosen01038@unpam.ac.id](mailto:dosen01038@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas, sedangkan variabel dependent yang digunakan Harga Saham. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan selama 11 tahun periode 2014-2024. Sampel yang digunakan laporan keuangan neraca dan laba rugi PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2014-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian Struktur Modal  $t_{hitung} 5,447 > t_{tabel} 2,365$  nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , Profitabilitas  $t_{hitung} 4,596 > t_{tabel} 2,365$  nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , dan Likuiditas  $t_{hitung} 3,362 > t_{tabel} 2,365$  nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan dengan  $F_{tabel} 4,35 < F_{hitung} 70,441$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $R^2$  0,984 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas mampu menjelaskan 96,8% perubahan Harga Saham sisanya 3,2% dari faktor lain.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Harga Saham.

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the effect of Capital Structure, Profitability, and Liquidity on the Stock Price of PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. The variables used in this study are Capital Structure, Profitability, and Liquidity as the independent variables, while the dependent variable is Stock Price. This research employs a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study consists of financial statements over an 11-year period from 2014 to 2024. The sample used includes the balance sheets and income statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the period 2014–2024. The results of this study show that Capital Structure, Profitability, and Liquidity each have a partial effect on stock price. This is indicated by the following test results: Capital Structure has a t-value of  $5,447 > t$ -table value of 2,365 with a significance value of  $0,001 < 0,05$ , Profitability has a t-value of  $4,596 > 2,365$  with a significance value of  $0,002 < 0,05$ , and Liquidity has a t-value of  $3,362 > 2,365$  with a significance value of  $0,012 < 0,05$ . Capital Structure, Profitability, and Liquidity also have a simultaneous effect on stock price, as shown by the F-count of  $70,441 > F$ -table value of 4.35, with a significance level of  $0,000 < 0,05$ . The  $R^2$  value of 0,984 indicates a very strong relationship, where Capital Structure, Profitability, and Liquidity can explain 96.8% of the changes in stock price, while the remaining 3,2% is influenced by other factors.*

**Keywords:** Capital Structure, Profitability, Liquidity, Stock Price

## 1. PENDAHULUAN

Di dunia modern, Pasar modal memfasilitasi pertukaran aset finansial antar pelaku ekonomi. Pasar modal sangat krusial pada mobilisasi dana, investasi memiliki risiko, diversifikasi portofolio menjadi bentuk pengurangan eksposur terhadap risiko eksklusif. Pasar modal turut andil dalam meningkatkan ketahanan perekonomian negara. Hadirnya pasar modal di Indonesia mampu memberi likuiditas, profitabilitas bagi pemilik investasi. Pasar modal memiliki peran strategis dalam

perekonomian, karena mampu mempertemukan pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan pembiayaan untuk usaha jangka panjang. Mudahnya proses transaksi, canggihnya teknologi membuat berbagai kalangan turut serta di dalamnya.

Saham salah satu aspek penting di pasar keuangan dunia, saham menjadi indispensable ekonomi modern. Salah satu bentuk instrument investasi yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau pihak dalam suatu perusahaan. Dengan memiliki saham, seseorang turut memiliki hak atas keuntungan yang di peroleh perusahaan.

Saham perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* menjadi salah satu sektor saham yang paling tinggi diminati oleh para investor. Selain memiliki stabilitas yang tinggi, memiliki permintaan stabil meskipun ekonomi sedang melambat, mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi ekonomi. Termasuk kedalam saham blue chip karena memiliki fundamental kuat, dividen tinggi, kinerja keuangan stabil dan terdaftar di LQ45 dan IDX *High Dividend* 20.

Riset saham, peninjauan dasar investasi, analisis fundamental menjadi poin yang harus diperhatikan dan sebagai wujud realisasi peningkatan pengetahuan sebelum memilih saham yang diinginkan. Banyak dari generasi muda saat memutuskan melakukan aktivitas investasi hanya karena tergiur akan keuntungannya saja, tanpa melakukan peninjauan untuk menghindarkan calon investor dari praktik-praktik investasi yang tidak sesuai dengan regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Harga saham adalah hasil dari interaksi kompleks berbagai faktor seperti prestasi perusahaan, pergerakan kinerja keuangan dan sentimen pasar. Nilainya tidak tetap, berubah-ubah mengikuti dinamika permintaan dan penawaran, serta dipengaruhi berbagai faktor salah satunya performa perusahaan dan opini pasar. Dengan membeli saham untuk mendapat hak potensi keuntungan perusahaan yang diminati. Harga saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada dalam fase distribusi, menunjukkan tanda-tanda tren bearish yang berarti ada tekanan jual yang tinggi

Dalam melakukan pembelian saham investor menggunakan analisis struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas untuk mengetahui keuntungan suatu perusahaan. Memilih saham yang memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang panjang, membantu menganalisis saham sebelum berinvestasi sangatlah krusial karena membantu membuat keputusan yang lebih tepat dan terencana. Begitu juga penelitian ini menggunakan struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas sebagai acuan untuk mengurangi ketidak tepatan dalam memilih saham.

Informasi mengenai Struktur Modal dianggap bisa menggambarkan prospek perusahaan dimasa depan. Struktur modal perusahaan adalah sumber dana jangka panjang yang digunakan. Oleh karena itu, memilih struktur modal yang tepat sangat penting karena perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan. Menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya, baik melalui modal sendiri maupun pinjaman. Dengan informasi ini pemilik bisnis, investor dan pemberi pinjaman dapat menilai seberapa besar risiko dan kestabilan keuangan perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana sebuah perusahaan dapat mengelola pendapatan dan biaya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi umumnya menaikkan nilai saham perusahaan dan memperkuat sentimen pasar, sementara penurunan profitabilitas cenderung memberikan efek yang berlawanan. Profitabilitas juga berfungsi sebagai tolak ukur penting

bagi pemilik, investor, dan manajemen untuk menilai kondisi keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan.

Likuiditas menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai kondisi keuangan jangka pendek Perusahaan. Bagaimana Perusahaan mengelola arus kas secara efektif, memenuhi kewajiban jangka pendeknya untuk meningkatkan kepercayaan bagi para investor & kreditur. Efisiensi dan mengonversi asetnya menjadi kas untuk membayar utang yang segera jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang ideal menunjukkan manajemen kas yang efisien dan ketahanan finansial terhadap risiko likuiditas. Umumnya diukur menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio lancar (*current ratio*).

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri jamu dan farmasi. 1940 sebagai toko jamu dan 1975 sebagai perusahaan formal. Mengangkat citra jamu tradisional menjadi produk terstandar dengan ticker SIDO. Didirikan dengan tujuan melestarikan dan mengembangkan warisan pengobatan tradisional Indonesia, bertansfortasi menjadi perusahaan public yang Tangguh dan inovatif. Memiliki berbagai produk salah satunya tolak angin dan kuku Bima Ener-G.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas, terdapat beberapa kesenjangan hasil penelitian antara penelitian satu dan lainnya. Hasil pengolahan data pengujian yang dilakukan Ombuh (2023) Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham, bahwa struktur modal dan profitabilitas secara simultan didapati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Enrico dan Sunarto (2022) Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham, bahwa Struktur modal dengan menggunakan proxy DER tidak berpengaruh terhadap harga saham..

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Ramdhani (2021:6) jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan serta mengukur hubungan antar variabel berdasarkan data numerik dan analisis statistik. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham.

### Tempat Penelitian

Tempat untuk penelitian ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi jamu tradisional, obat herbal, suplemen kesehatan, dan minuman energi, perusahaan ini menggabungkan

bahan-bahan alami dengan teknologi farmasi modern yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden atau informasi yang telah diolah dan dipublikasikan. Dalam rancangan penelitian ini yang diteliti adalah struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan harga saham penutupan periode 2014 – 2024.

### Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan oleh peneliti berlangsung selama  $\pm$  6 bulan, yakni bulan Oktober 2024 s.d Mei 2025, yang mencakup semua langkah-langkah penelitian mulai dari persiapan sampai pelaksanaan penelitian.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yaitu seluruh Laporan Keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

### Sampel

Sampel pada penelitian ini berupa laporan keuangan neraca laporan laba rugi PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024.

### Teknik Pengumpulan Data

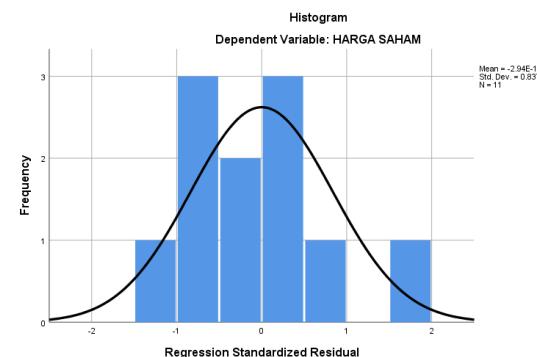
Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan laba/rugi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi kepustakaan, dokumentasi dan internet. Data yang dikumpulkan terdiri dari data laporan tahunan yang diperoleh di sidomuncul.co.id

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi analisis uji hipotesis dan uji koefisien determinasi ( $r^2$ )

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas



Sumber: *Output SPSS26*  
**Gambar 1.** Grafik Histogram

### Uji Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 1.** Hasil Uji Normal Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	.0000000
Std. Deviation	40.80776972
Most Extreme Differences	
Absolute	.159
Positive	.159
Negative	-.098
Test Statistic	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

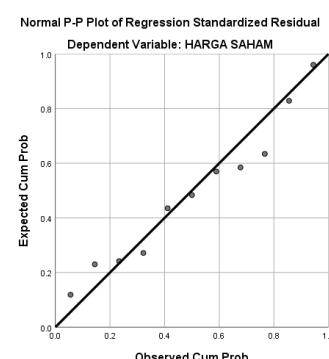
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS26*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi, sehingga data layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.



Sumber: *Output SPSS26*  
**Gambar 2.** Grafik Uji Normalitas Dengan p-plot

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

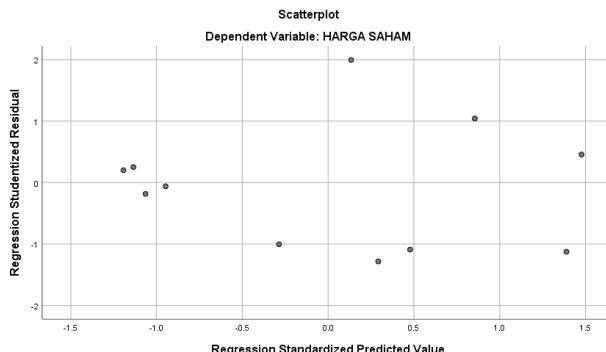
Model	B	Error	Beta	Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
				Unstandardized Coefficients	Standarized Coefficients			
1 (Const - ant)	301,28			-	,004			
	1254,63	5			4,164			
	33							
DER	67,454	12,383	1,257	5,447	,001	,086	11,61	9
ROA	20,579	4,478	,523	4,596	,002	,354	2,827	
CR	,735	,219	,786	3,362	,012	,084	11,95	0

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel *Coefficients*, nilai *Tolerance* untuk variabel Struktur Modal 0,086, Profitabilitas 0,354, dan Likuiditas 0,084, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Struktur Modal 11,619, Profitabilitas 2,827, dan Likuiditas 11,950, artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS26

Gambar 3. Hasil Uji Homoskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas terlihat tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Mode	R	Adjusted R Square	Std. Error	Durbin-Watson
1	,984 <sup>a</sup>	,968	,954	48,77461

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS26

Hasil uji autokorelasi Durbin-Watson menunjukkan angka (DW) = 2,620 yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel (n) = 11 dan variabel independen (k) = 3

pada tingkat signifikan 0,05 maka  $d_U = 1,9280$   $d_L = 0,5948$ . Nilai ini berada diatas (4 -  $d_U$ ) yaitu 2,072, namun masih dibawah (4 -  $d_L$ ) yaitu 3,406. Berdasarkan kriteria pengujian, karena nilai DW lebih besar dari (4 -  $d_U$ ), namun dibawah (4 -  $d_L$ ) yaitu *no decision*, maka perlu alternatif lain dengan menambahkan *runs test*.

Model	B	Error	Beta	Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
				Unstandardized Coefficients	Standarized Coefficients			
1 (Const - ant)	301,28			-	,004			
	1254,63	5			4,164			
	33							
DER	67,454	12,383	1,257	5,447	,001	,086	11,61	9
ROA	20,579	4,478	,523	4,596	,002	,354	2,827	
CR	,735	,219	,786	3,362	,012	,084	11,95	0

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS26

Karena nilai *asymp.sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	B	Error	Beta	Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
				Unstandardized Coefficients	Standarized Coefficients			
1 (Const - ant)	301,28	5		-	,004			
	1254,63	3						
DER	67,454	12,383	1,257	5,447	,001	,086	11,61	9
ROA	20,579	4,478	,523	4,596	,002	,354	2,827	
CR	,735	,219	,786	3,362	,012	,084	11,95	0

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS26

$$Y = -1254,633 + 67,454X_1 + 20,579X_2 + 0,735X_3$$

1. Konstanta (*Intercept*) sebesar -1254,633  
 Ini berarti bahwa jika Struktur Modal menggunakan *proxy* DER, Profitabilitas menggunakan *proxy* ROA, Likuiditas menggunakan *proxy* CR dan Harga Saham dianggap konstan (bernilai nol), maka nilai Harga Saham diperkirakan sebesar -1254,633.
2. Koefisien Struktur Modal dengan proxy sebesar 67,454  
 Artinya, setiap peningkatan Struktur Modal sebesar 1% akan meningkatkan Harga Saham sebesar 67,454. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, pengaruh ini signifikan secara statistik.
3. Koefisien Profitabilitas sebesar 20,579  
 Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1% akan meningkatkan Harga Saham sebesar 20,579 nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.
4. Koefisien Likuiditas sebesar 0,735  
 Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1% akan meningkatkan Harga

Saham sebesar 0,735 nilai signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

### Uji T

**Tabel 5.** Hasil Uji T  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1	(Const ant)	-1254,63 3	301,285	-4,164	,004		
	DER	67,454	12,383	1,257	5,447	,001	,086 11,61 9
	ROA	20,579	4,478	,523	4,596	,002	,354 2,827
	CR	,735	,219	,786	3,362	,012	,084 11,95 0

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS26

Berdasarkan output SPSS pada tabel *Coefficients*, diketahui bahwa:

1. Uji t Struktur Modal (X1) menggunakan *proxy* DER terhadap Harga Saham (Y) Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(5,447 > 2,365)$ , Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $Sig. < 0,05$  atau  $(0,001 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Uji t Profitabilitas (X2) menggunakan *proxy* ROA terhadap Harga Saham (Y) Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(4,596 > 2,365)$ , Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $Sig. < 0,05$  atau  $(0,002 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Uji t Likuiditas (X3) terhadap Harga Saham (Y) Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(3,362 > 2,365)$ , Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $Sig. < 0,05$  atau  $(0,012 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Uji F

**Tabel 6.** Hasil Uji F  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.		
1	502732,548	3	167577,516	70,441	,000 <sup>b</sup>		
	Residual	16652,741	7	2378,963			

Total	519385,288	10			
-------	------------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber: Output SPSS26

Berdasarkan output SPSS pada tabel ANOVA, diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 70,441, nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 11, jumlah variabel ( $k$ ) = 3, taraf signifikansi  $\alpha$  = 0,05,  $df_1 = k = 3$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 11 - 3 = 7$ .  $F$  tabelnya adalah 4,35, maka  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel ( $70,441 > 4,35$ ) dan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,005 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### Uji Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199		Sangat Rendah
0,200 - 0,399		Rendah
0,400 - 0,599		Sedang
0,600 - 0,799		Kuat
0,800 - 1,000		Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019)

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Korelasi Correlations

		DER	ROA	CR	HARGA SAHAM
DER	Pearson Correlation	1	,791 <sup>**</sup>	-,955 <sup>**</sup>	,920 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,000
	N	11	11	11	11
ROA	Pearson Correlation	,791 <sup>**</sup>	1	-,798 <sup>**</sup>	,890 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,004		,003	,000
	N	11	11	11	11
CR	Pearson Correlation	-,955 <sup>**</sup>	-,798 <sup>**</sup>	1	-,831 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,002
	N	11	11	11	11
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	,920 <sup>**</sup>	,890 <sup>**</sup>	-,831 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	
	N	11	11	11	11

\*\*. Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS26

Dari tabel correlation dapat dilihat hubungan korelasi setiap variabel, tingkat kekuatan korelasi variabel dan hubungan signifikannya. Kesimpulan dari tabel diatas adalah :

- a. Korelasi antara Struktur Modal terhadap Harga Saham adalah 0,920 dengan tingkat signifikansi 0,000  $< 0,05$  yang menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara Struktur Modal terhadap Harga Saham. Meningkatnya Struktur Modal diikuti naiknya Harga Saham.
- b. Korelasi antara Profitabilitas terhadap Harga Saham adalah 0,890 tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara Profitabilitas terhadap Harga Saham. Meningkatnya

- Struktur Modal diikuti naiknya Harga Saham.
- c. Korelasi antara Likuiditas terhadap harga saham adalah  $-0,831$  signifikan  $0,002 < 0,05$  yang menunjukkan hubungan negatif yang sangat kuat antara Likuiditas terhadap Harga Saham. Meningkatnya Likuiditas justru Harga Saham cenderung turun.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Model Summary	
			Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.984 <sup>a</sup>	.968	.954	48,77461

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber: Output SPSS26

$$KD = (0,984)^2 \times 100\% \\ = 0,968 \times 100\% = 96,8\%$$

Dari tabel diatas maka diketahui  $R^2$  adalah sebesar 0,968. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat mampu menjelaskan 96,8% perubahan Harga Saham sisanya 3,2% dari faktor lain.

### Hasil Pembahasan Penelitian

#### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Hasil dari penelitian ini Struktur Modal nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $(5,447 > 2,365)$ , diperkuat dengan nilai  $Sig. < 0,05$  atau  $(0,001 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian, secara statistik dapat disimpulkan bahwa perubahan dalam struktur modal perusahaan memiliki dampak substansial pada pergerakan harga sahamnya. Struktur modal yang dimaksud mencerminkan rasio antara sumber pendanaan utang dan ekuitas, yang dapat berdampak pada cara investor memandang risiko dan nilai perusahaan di pasar modal.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fandy Jonathan, Maria Safitri, Vicky Oktavia, & Rudi Kurniawan (2025) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap harga saham.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian Profitabilitas terhadap Harga Saham Berdasarkan pada hasil nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $(4,596 > 2,365)$ , Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $Sig. < 0,05$  atau  $(0,002 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Ini berarti bahwa profitabilitas perusahaan, menggunakan metrik seperti laba atas aset (ROA) memiliki dampak signifikan pada nilai pasar perusahaan. Investor biasanya lebih menyukai perusahaan yang mampu

menghasilkan laba yang signifikan karena mereka dianggap memiliki kinerja keuangan yang kuat dan potensi pertumbuhan positif, yang pada akhirnya menghasilkan harga saham yang lebih tinggi.

Investor melihat laba tinggi sebagai indikasi positif dari kesehatan keuangan perusahaan. Karena alasan ini, profitabilitas adalah salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk memandu keputusan investasi di pasar saham.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adellia Rachma Hardini & Titik Mildawati (2021) bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $(3,362 > 2,365)$ , Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $Sig. < 0,05$  atau  $(0,012 < 0,05)$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Artinya bahwa posisi likuiditas perusahaan, yang mencerminkan kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, memiliki dampak signifikan pada bagaimana investor melihat perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam perubahan harga saham. Karena perusahaan dengan likuiditas yang memadai mampu memenuhi kewajiban mereka dengan lancar dan tidak tunduk pada kendala likuiditas, mereka dianggap memiliki profil risiko yang lebih rendah dan lebih stabil secara finansial.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anindiya Salsabila, Tengku Narasiya Adiza, Alfira Sulistyani, Perawati Lumban Gaol, & Insaf Laia (2025) bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham

Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $70,441 > 4,35$ ) dan nilai signifikannya  $0,000$  lebih kecil dari  $0,005$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hasilnya berarti bahwa ketiga variabel independen bersama-sama memiliki dampak yang cukup besar dalam menjelaskan fluktuasi harga saham perusahaan. Ini berarti bahwa campuran struktur modal yang baik, tingkat profitabilitas yang tinggi, dan posisi likuiditas yang kuat dapat meningkatkan nilai saham perusahaan di pasar. Investor menganggap kinerja keuangan total perusahaan sebagai faktor kunci ketika menentukan prospek dan nilai pasarnya, menurut ini.

Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adellia Rachma Hardini dan Titik Mildawati (2021) Likuiditas (Current Ratio) memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham, Profitabilitas (Return on

*Asset*) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham, Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### 4. KESIMPULAN

- a. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024. Dengan nilai Thitung 5,447 > Ttabel 2,365, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai Sigifikansi 0,001 < 0,05.
- b. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024. Dengan nilai Thitung 4,596 > Ttabel 2,365, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai Sigifikansi 0,002 < 0,05.
- c. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024. Dengan nilai Thitung 3,362 > Ttabel 2,365, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai Sigifikansi 0,012 < 0,05.
- d. Struktur Modal Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024. Dengan nilai Ftabel 4,35 < Fhitung 79,909 nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, nilai koefisien determinasi 97,2%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). Manajemen keuangan Teori dan praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. ISBN 978-623-93757-4-4
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). Dasar-dasar manajemen keuangan (N. I. Sallama & F. Kusumastuti, Penerj.). (Edisi ke-14, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat. ISBN 978-979-061-797-1
- [3] Fahmi, I. (2020). Pengantar manajemen keuangan Teori dan soal jawab. Bandung: CV Alfabeta. ISBN 978-602-9328-98-1.
- [4] Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979-7040151.
- [5] Handini, S. (2020). Buku ajar Manajemen keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. ISBN 978-623-6500-05-7.
- [6] Hatono (2018). Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish. ISBN 978-602-453-208-6
- [7] Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Banyumas: Widina. ISBN: 978-623-455-271-3.
- [8] Hariyani, D. S. (2021). Manajemen Keuangan 1. Madiun: UNIPMA Press. ISBN 978-623-6318-19-5.
- [9] Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Cetakan ke-1. Serang: Desanta Muliavistama. ISBN 978-623-6010-06-8.
- [10] Jamaluddin. (2023). Manajemen keuangan Ringkasan teori, soal, dan penyelesaian. Banyumas; Wawasan Ilmu. ISBN 978-623-132-117-6.
- [11] Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN 978-623-198-279-7
- [12] Mamay Komarudin, S. E., & Tabroni, S. T. (2019). Manajemen Keuangan Struktur Modal. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. ISBN 978-623-6478-63-9
- [13] Nurfadillah, M. (2023). Profitabilitas perbankan Permodalan, risiko dan kebijakan suku bunga. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung. ISBN 978-623-459-509-3.
- [14] Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode penelitian kuantitatif Buku ajar perkuliahan metodologi penelitian bagi mahasiswa akuntansi & manajemen (Edisi ke-3, Cetakan pertama). Lumajang: Widya Gama Press. ISBN 978-623-95051-5-8
- [15] Parlina, D. N., Maiyaliza., & Putri, D.I. (2023). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan. Gowa: CV. Ruang Tentor. ISBN 9786238855568
- [16] Prihadi, T. (2020). Analisis laporan keuangan Konsep & aplikasi (Cet. 2). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. ISBN 978-602-03-9526-5
- [17] Rahayu, T., Shofa, I., & Udin, A. F. (2024). Buku Bahan Ajar Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko. Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara. ISBN 978-623-120-779-1
- [18] Ramdhan, M. (2021). Metode. Surabaya: Cipta Media Nusantara. ISBN 978-623-97805-0-0.
- [19] Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen (Cetakan pertama). Yogyakarta; Deepublish. ISBN 978-623-02-0537-8.

- [20] Shabrina, N., Nani, & Hapsari, A. (2022). Seminar manajemen keuangan. Tangerang: Selatan Unpam Press. ISBN 978-623-5437-28-6.
- [21] Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi II, Cetakan I). Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-6
- [22] Sukamulja, S. (2019). Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Yogyakarta: ANDI & BPFE. ISBN 978-623-01-0163-2.
- [23] Suleman, D., Hidayat Susilowati, I., & Marginingsih, R. (2019). Manajemen keuangan (Cetakan pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu. ISBN 978-623-228-199-8.
- [24] Thian, A. (2022). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta Penerbit ANDI.
- [25] Wahyuni, M. (2020). Statistik deskriptif untuk penelitian olah data manual dan SPSS versi 25. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. ISBN 978-623-6786-35-2.
- [26] Afifa, A. M., & Laily, N. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. Ilmu dan Riset Manajemen, 13, 1–16.
- [27] Enrico, M., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk LQ45 Periode 2015-2020). Journal of Management & Business, 5, 14–30.
- [28] Hardini, A. R., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. Ilmu dan Riset Akuntansi, 10, 1–17. [jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id)
- [29] Jonathan, F., Safitri, M., Oktavia, V., & Kurniawan, R. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur. Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi, 14, 406–417.
- [30] Marpaung, B. S. M., Sa'diyah, S. A., & Marpaung, A. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Kasus: Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. Manajemen Informatika Komputer, 2541-1330.
- [31] Murtiningtyas1, D. P., Giovanni2, A., Verawati3, D. M., Penulis, N., & Giovani, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industry Tahun 2017-2021). JPRO, 4(1), 12–26.
- [32] Ombuh, I. W. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, 2(Mei), 2809–2406.
- [33] Rusnaeni, N., Wartono, T., & Supriatna, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada PT. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 6(2), 359–366.
- [34] Salsabila, A., Adiza, T. N., Sulistyani, A., Gaol, P. L., & Laia, I. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garmen. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4(1), 30–39.
- [35] Yunior, K., Winata, J., Olivia, & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4(1), 696–706.